

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
ISLAM BALITAR  
Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

---

## STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

Hangga Prima Setiawan<sup>1</sup>, Devis Yusofa<sup>2</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Islam Balitar  
Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur  
[hanggaprimasetiawan@gmail.com](mailto:hanggaprimasetiawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [devisyusofapasca@gmail.com](mailto:devisyusofapasca@gmail.com)<sup>2</sup>, [deriantoibnu2@gmail.com](mailto:deriantoibnu2@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penanaman jiwa wirausaha penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja di bidang jasa konstruksi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan survei terhadap 27 mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa. Hasil menunjukkan 78% mahasiswa memiliki persepsi baik terhadap kewirausahaan, 22% sedang, dan tidak ada yang kurang. Rata-rata persepsi 27,04 poin dengan kecenderungan positif pada kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan orientasi masa depan. Pembelajaran kewirausahaan terbukti berpengaruh positif terhadap sikap dan kesiapan mahasiswa Teknik Sipil Universitas Islam Balitar untuk berwirausaha mandiri.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Mahasiswa, Jasa Konstruksi

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengangguran adalah masalah besar, terutama berlaku untuk lulusan perguruan tinggi. Kelompok usia 20 hingga 24 tahun adalah yang paling banyak menjadi sumber pengangguran di Indonesia dengan yang terbanyak adalah lulusan sekolah menengah atas atau SMA, Upaya pemerintah dan program pendidikan di Universitas telah menggalakkan program kewirausahaan untuk mengurangi pengangguran dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Menurut [1]. Dalam keadaan perekonomian yg semakin sulit, kemampuan berwirausaha adalah suatu hal yg sangat diperlukan. Kewirausahaan bisa dipahami menjadi kemampuan untuk membuka bisnis sendiri dan kewirausahaan bisa dimaknai menjadi momentum untuk mengganti mentalitas, pola pikir & perubahan, terutama di mahasiswa Teknik Sipil perlu adanya giat kewirausahaan demi menciptakan lapangan kerja terbaru baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Menjadi pengusaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, paling tidak dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak banyak berarti bagi penuntasan kemiskinan dan penyediaan lapangan kerja[2].

Minat serta peluang pada bidang kewirausahaan didasarkan terhadap kemauan seorang mahasiswa yang di dapatkan melalui stimulus pada pembelajaran kewirausahaan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Noor,dkk. [3] dalam [4] yang menyatakan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang berkaitan dengan motivasi dalam pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan pada perguruan tinggi memiliki kaitan yang erat dengan pembentukan minat kewirausahaan serta menciptakan wirausaha muda yang memiliki kualitas serta kompetensi yang tinggi.

Materi kewirausahaan dalam perkuliahan jurusan teknik sipil dibuat sangat sangat menarik dan disesuaikan dengan materi terbaru untuk generasi Z, dimana cenderung lebih tertarik pada teknologi digital. Kemajuan teknologi digital yang berkembang pesat akhir – akhir ini memiliki pengaruh yang sangat kuat pada perkembangan bidang kewirausahaan serta perkembangan teknologi digital dapat dimanfaatkan bagi kemajuan wirausaha, bisnis pada era digital ini[5].

Menurut pendapat [6] Dalam pembelajaran kewirausahaan, sering kali menemukan kendala atau tantangan yang di hadapi oleh individu baik dosen maupun mahasiswa. Tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kewirausahaan berbeda-beda. Perbedaan pembelajaran memiliki kendala dan tantangan yang berbeda, tantangan ini dapat dirasakan oleh tenaga pendidik dan mahasiswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Rachman dkk [7] dalam [4] menjelaskan bahwa persepsi setiap individu memiliki perbedaan serta tidak dapat disama ratakan antar setiap individu, hal ini berpengaruh terhadap pengalaman serta

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
ISLAM BALITAR  
Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

pemikiran dari individu yang berbeda mengenai suatu fokus kajian atau suatu objek. Lebih lanjut menurut [7] menjelaskan bahwa Persepsi kewirausahaan adalah pandangan subjektif mahasiswa terhadap aktivitas berwirausaha, yang dibentuk oleh pengalaman pribadi, pendidikan, dan lingkungan sosial.

Oleh karena berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menemukan rumusan masalah yaitu bagaimana persepsi mahasiswa teknik sipil terhadap kewirausahaan dan bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Teknik Sipil terhadap kewirausahaan, khususnya dalam konteks pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di Universitas Islam Balitar serta menetapkan judul penelitian yaitu **Studi Persepsi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Universitas Islam Balitar**.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2022) dalam [4] penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami mengenai suatu fenomena yang di alami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku individu, persepsi individu, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskriptif. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu[8].

Penelitian ini menggunakan metode survey yaitu penelitian yang menentukan sampel dari suatu populasi yang ada dan menggunakan quisioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Variabel utama dari penelitian ini adalah program kewirausahaan pada universitas atau perguruan tinggi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 64 dari jurusan Teknik Sipil Universitas Islam Balitar yang sudah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Sehingga untuk penentuan sampel penelitian, peneliti menggunakan metode *Accidental Sampling* dikarenakan jumlah populasi mahasiswa yang telah mendapatkan matakuliah kewirausahaan cenderung sedikit. Dimana menurut [3], metode *Accidental Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/dijumpai. Instrumen pada penelitian ini mempunyai beberapa aspek antara lain :

1. Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi mahasiswa mengenai kewirausahaan di bidang Teknik Sipil. Persepsi ini menurut [3], adalah hasil penterjemahan para mahasiswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan yang telah diikuti selama proses perkuliahan.

penentuan instrument diatas, dapat menggunakan skala likert berupa daftar *checklist* penilaian 5 poin.

Hasil dari survey menggunakan quisioner berupa data yang akan diolah menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran secara sistematis dari fakta karakteristik objek dan subyek yang diteliti. Urutan dalam menganalisis data yang sudah didapat adalah sebagai berikut,

1. Melakukan tabulasi data hasil jawaban responden. Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis [3].
2. Mengkatogorikan jawaban responden hasil pengisian quisioner tentang persepsi mahasiswa dalam kategori sangat setuju, tidak setuju, setuju sedang, setuju dan sangat setuju.
3. Menditerminasikan persepsi antara mahasiswa laki – laki dengan mahasiswa perempuan

#### Profil Responden

Berdasarkan hasil penarikan data dari responden menggunakan metode *Accidental Sampling* pada mahasiswa program studi teknik sipil Universitas Islam Balitar didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Profil Responden Berdasarkan Gender	
Gender	Jumlah
Laki – Laki	21
Perempuan	6

*Sumber : Data Diolah 2025*

Berdasarkan tabel 1 profil responden penelitian ini berdasarkan gendernya didapatkan bahwa mayoritas responden penelitian ini adalah mahasiswa laki – laki dengan jumlah 21 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa perempuan adalah 6 mahasiswa.

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
 STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
 ISLAM BALITAR  
 Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

**Tabel 2.** Profil Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun angkatan	Jumlah
2021	12
2022	15

*Sumber : Data Diolah 2025*

Dari tabel 2 profil responden berdasarkan tahun masuk jurusan teknik sipil Universitas Islam Balitar, jumlah angkatan 2021 atau mahasiswa semester 8 adalah 12 mahasiswa, sedangkan jumlah mahasiswa angkatan 2022 atau mahasiswa semester 6 adalah 15 mahasiswa.

**Tabel 2.** Profil Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Lokasi Tempat tinggal	Jumlah
Kota/Kab. Blitar	22
Luar Kota/Kab. Blitar	5

*Sumber : Data Diolah 2025*

Tabel diatas menampilkan data bahwa mayoritas responden penelitian ini adalah mahasiswa yang mempunyai domisili di Kota maupun Kabupaten Blitar dengan jumlah responden sebanyak 22 mahasiswa, sedangkan untuk mahasiswa yang berdomisili diluar Kota maupun Kabupaten Blitar sebanyak 5 mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rata – rata

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah peneliti lakukan, didapat tabel nilai rata - rata sebagai berikut.

**Tabel 2.** Rata – rata hasil persepsi mahasiswa terhadap kewirausahaan pada setiap karakteristik

Pertanyaan	1	2	3	4	5	6	7
Nilai Rata - Rata	3,85	3,85	3,78	3,70	3,59	4,04	4,22

*Sumber : Data Diolah 2025*

Hasil penilaian dan persepsi dari responden sejumlah 27 mahasiswa yang telah diukur menggunakan skala likert 1 – 5 didapatkan bahwa untuk pertanyaan nomor 1 dengan uraian karakteristik kewirausahaan apakah mahasiswa mempunyai kepercayaan diri untuk mengelola usaha mendapatkan nilai rata – rata 3,85, dimana angka tersebut cukup tinggi, nomor 2 dengan karakteristik berorientasi pada tugas dan hasil dalam mengelola usaha nilai rata - rata 3,85. Karakter nomor 3 yaitu memiliki keberanian untuk mengambil resiko mendapatkan nilai rata - rata 3,78, selanjutnya indikator nomor 4 mendapatkan penilaian 3,70 dari 27 responden, Karakter nomor 4 adalah memiliki kepercayaan dalam memimpin orang lain. Karakter selanjutnya dalam pertanyaan nomor 5 adalah memiliki keorisinilan dalam memulai usaha, dengan nilai rata – rata 3,59. Indikator keenam adalah berorientasi ke masa depan untuk mengelola usaha mendapatkan nilai rata – rata 4,04 dan indikator terakhir yaitu memiliki sikap jujur dan tekun memiliki nilai 4,22.

Hasil rata – rata setiap kategori menunjukkan bahwa semua responden yang terdiri atas mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Islam Balitar menunjukkan bahwa memiliki nilai diatas kategori ragu – ragu dalam persepsi mahasiswa untuk memulai sebuah usaha setelah mendapatkan materi perkuliahan kewirausahaan di perkuliahan dan sebagian karakteristik memiliki kategori setuju dan paham atas sikap dan materi yang telah disampaikan di kelas sebagai dasar dalam membangun sebuah usaha ketika sudah lulus dari perguruan tinggi.

### Hasil Nilai Responden

Berikut hasil pengolahan data berdasarkan penilaian responden yang diukur menggunakan skala likert 1 - 5 yang digunakan untuk mendapatkan nilai skor maksimal tiap - tiap responden sehingga disajikan dalam tabel 3.

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
ISLAM BALITAR  
Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

**Tabel 3.** Hasil total nilai tiap responden

Responden	Total Nilai
1	31
2	27
3	27
4	33
5	23
6	33
7	30
8	15
9	34
10	31
11	23
12	30
13	29
14	26
15	25
16	20
17	23
18	33
19	21
20	30
21	26
22	29
23	22
24	29
25	27
26	20
27	33

*Sumber : Data Diolah 2025*

Dari hasil tabel diatas, peneliti dapat menentukan bahwa dari 27 responden yang terdiri dari mahasiswa program studi Teknik Sipil Unisba, ditemukan bahwa nilai tertinggi adalah nilai 34 poin, sedangkan nilai terendah adalah 15 poin, hasil perhitungan nilai rata – rata dari seluruh sampel sebesar 27,04 poin.

**Tabel. 4** Analisis Deskriptif Skala Persepsi Mahasiswa

Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Prosentase
Persepsi Baik	> 23	21	78 %
Persepsi Sedang	12 - 23	6	22 %
Persepsi Kurang	< 12	0	0 %

*Sumber : Data Diolah 2025*

Tabel diatas adalah hasil analisis deskriptif data dengan cara menghitung nilai median untuk mengetahui skala persepsi mahasiswa. Dalam kategori persepsi mahasiswa, peneliti membagi menjadi 3 skala persepsi, yaitu skala persepsi kurang dengan rentang nilai <12 poin, selanjutnya skala persepsi sedang dengan rentang nilai 12 – 23 poin, dan untuk persepsi baik harus memiliki rentang poin >23. Dari ketiga skala persepsi tersebut didapatkan bahwa jumlah mahasiswa yang mempunyai persepsi kurang setelah pembelajaran matakuliah kewirausahaan adalah 0 mahasiswa, sedangkan untuk mahasiswa yang mempunyai persepsi sedang adalah 6 mahasiswa, dan untuk mahasiswa yang mempunyai persepsi baik setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan di program studi Teknik Sipil Universitas Islam Balitar adalah sebanyak 21 Mahasiswa.

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
ISLAM BALITAR  
Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

---

Dari Hasil perhitungan rata – rata seluruh sampel sebesar 27,04 poin juga menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa mempunyai persepsi baik setelah mendapatkan pembelajaran matakuliah kewirausahaan dan sangat cocok untuk menunjang minat dalam membangun usaha dibidang jasa konstruksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Islam Balitar yang telah mendapatkan materi perkuliahan kewirausahaan, dari hasil diatas menunjukkan bahwa responden mempunyai persepsi baik dan tinggi. Hal ini cocok dalam penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa tentang matakuliah kewirausahaan pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha.

Terdapat beberapa indikator persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar peminatan terhadap berwirausaha yaitu kepercayaan diri untuk mengelola usaha, karakteristik ini menjadi dasar bahwa atribut kepercayaan diri dianggap menjadi modal awal dalam merintis suatu usaha, terutama usaha dibidang jasa konstruksi di dunia Teknik Sipil. Hal ini didukung penelitian sebelumnya [7] bahwa faktor utama yang membuat mahasiswa enggan menjadikan wirausaha sebagai pilihan masa depannya karena masih rendahnya rasa percaya diri, sementara itu rasa percaya diri ini dapat dibangun dari dalam diri dan dari luar diri mahasiswa sendiri. Seorang ahli yang dikutip oleh Winardi (2003) dalam [9] bernama John Hornaday telah mengembangkan suatu daftar terpadu tentang ciri-ciri dan sifat wirausahawan berdasarkan survei-survei dan wawancara-wawancara intensif pada sejumlah wirausahawan salah satunya adalah kepercayaan pada diri sendiri. Sehingga pengalaman dan pujian serta dorongan semangat akan membuat mahasiswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Tentunya terdapat cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam diri mahasiswa, diantaranya dengan melakukan identifikasi faktor eksternal dan faktor internal dalam diri mahasiswa sendiri sehingga dapat dibuat formula yang sesuai dengan keadaannya dan penelitian lain yang dilakukan oleh [10] bahwa membangun rasa percaya diri harus dimulai dengan mengenali kelebihan dan kekurangan diri agar aktivitas kewirausahaan dapat dilakukan dengan tepat dan tanpa keraguan, sehingga potensi bisa berkembang optimal

Kemudian ada karakteristik kewirausahaan berorientasi pada tugas dan hasil dalam mengelola usaha, karakteristik yang didapat dalam matakuliah kewirausahaan ini menjadi dasar dalam pengembangan diri, hal ini sesuai dengan pendapat [11], dimana mengintegrasikan strategi praktis dan wawasan motivasi adalah untuk membantu pengusaha mengelola usaha dengan orientasi hasil dan pertumbuhan berkelanjutan, sangat berguna bagi yang ingin mengembangkan usaha secara efektif dan mempersiapkan fase transisi bisnis. Berdasarkan pernyataan [11] tersebut mata kuliah kewirausahaan yang mempunyai fokus orientasi pada tugas dan hasil dalam mengelola usaha sangat cocok dengan pernyataan dari [5] dimana fase transisi bisnis pada generasi Z sekarang ini cenderung tertarik ke teknologi digital.

Dalam persepsi mahasiswa jurusan teknik sipil Universitas islam Balitar, karakter selanjutnya dengan nilai rata – rata 3,78. Nilai tersebut mewakili jawaban setuju, dimana menurut persepsi mahasiswa yang sudah mendapatkan materi dan matakuliah kewirausahaan, karakteristik memiliki keberanian untuk mengambil resiko relatif tinggi. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [12] menjelaskan bahwa semakin tinggi keberanian mahasiswa dalam mengambil risiko, semakin tinggi juga intensi mereka untuk melakukan aktivitas kewirausahaan. Keberanian mengambil risiko ini dapat mendorong mereka untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil peluang di lingkup dunia usaha

Lingkup kewirausahaan juga erat kaitannya dalam *leadership* didunia usaha, terutama di sektor industri konstruksi. Pemahaman mahasiswa setelah mendapatkan perkuliahan kewirausahaan ditunjukkan dalam persepsi mengenai kepercayaan dalam memimpin orang lain di dunia konstruksi terkait erat dengan konsep kepercayaan interpersonal dalam organisasi, gaya kepemimpinan kewirausahaan yang inovatif dan pemberdayaan, serta pentingnya mengelola risiko dan menginspirasi bawahan untuk mencapai tujuan bersama. Karena menurut Buntuang (2024), pemimpin kewirausahaan harus mampu mengelola peluang dan menginspirasi bawahan mereka. Inovasi, pemberdayaan, dan kemampuan memimpin adalah ciri-ciri kepemimpinan kewirausahaan. Senada dengan pernyataan Buntuang, daftar terpadu dari John Hornaday yang dikutip oleh Winardi (2003) dalam [9] menyebutkan bahwa salah satu ciri wirausahawan adalah Memiliki jiwa dinamis dan kepemimpinan.

Persepsi mahasiswa tentang karakteristik kewirausahaan selanjutnya adalah indikator keorisinilan dalam memulai usaha berorientasi ke masa depan untuk mengelola usaha. Dalam memulai sebuah usaha harus mempunyai dan mampu menghadirkan ide-ide baru serta inovasi unik cenderung lebih mudah menarik

---

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
ISLAM BALITAR  
Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

---

perhatian pasar dan membangun citra merek yang kuat. Keorisinilan ini bukan hanya berupa produk dari usaha yang dibangun, tetapi juga dalam pendekatan kreatif dalam strategi pemasaran.

Selanjutnya adalah karakter berwirausaha tentang indikator berorientasi ke masa depan untuk mengelola usaha, hasil dari jawaban responden dari mahasiswa teknik sipil mendapatkan nilai 4,04, angka tersebut mewakili jawaban setuju. Setelah mendapatkan materi tentang kewirausahaan mahasiswa memiliki padangan terkait masadepan dalam berwirausaha di bidang Konstruksi, John Hornaday yang dikutip oleh Winardi (2003) dalam [9] menyebutkan bahwa ciri wirausahawan adalah memiliki sikap perseptif/pandangan ke depan dan memiliki pandangan tentang masa depan yang akan datang.

## SIMPULAN

Studi yang dilakukan terhadap 27 mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Balitar menyimpulkan bahwa persepsi para mahasiswa mengenai mata kuliah kewirausahaan dikategorikan baik, dengan skor rata-rata keseluruhan mencapai 27,04 poin. Mayoritas mahasiswa, yaitu 78%, menunjukkan persepsi yang baik, sementara 22% memiliki persepsi yang moderat, dan tidak ada mahasiswa yang berada dalam kategori kurang. Analisis rata-rata untuk setiap indikator karakteristik kewirausahaan mengindikasikan adanya sikap positif dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran kewirausahaan. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa mampu mencerna dan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan yang disampaikan, meliputi keyakinan diri, keberanian dalam mengambil risiko, kompetensi kepemimpinan, dan fokus pada pencapaian hasil. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa materi perkuliahan kewirausahaan berkontribusi positif terhadap pengembangan persepsi dan kesiapan mahasiswa program studi Teknik Sipil Universitas Islam Balitar untuk memulai usaha, khususnya dalam sektor jasa konstruksi. Semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan, semakin besar pula potensi dan minat mereka dalam membangun usaha secara mandiri setelah lulus dari perguruan tinggi.

## REFERENSI

- [1] B.R.Purnomo, "EFEKTIVITAS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA PENYANDANG TUNARUNGU," vol. 1, pp. 21–30, 2017.
- [2] D. S. A. M, M. I. Ali, and T. Natsir, "Minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar," pp. 1–16, 2017.
- [3] M. S. Muhamad Afifuddin Nur, "Pengolahan Data. Scientica. Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi,," vol. 2, pp. 163–175, 2024.
- [4] A. R. Mahmudi, A. Suryadi, and N. Ibrahim, "Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Semarang," vol. 14, no. 1, pp. 1117–1132, 2025.
- [5] M. Of, E. On, D. For, and T. In, "JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG I MPACT OF D IGITAL T ECHNOLOGY ON E NTREPRENEURSHIP E DUCATION FOR V OCATIONAL S TUDENTS IN C HINA : A C OMPREHENSIVE R EVIEW 数字技术对我国高职学生创业教育的影响综合评述," 2024.
- [6] S. Sareen and S. Mandal, "Social Sciences & Humanities Open Challenges of blended learning in higher education across global north-south : A systematic and integrative literature review," vol. 10, no. June, 2024.
- [7] U. L. Kuning, U. Sari, and K. Pekanbaru, "Strategi Membangun Rasa Percaya Diri Mahasiswa Berwirausaha," vol. 2, no. 1, pp. 64–70, 2023.
- [8] S. Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trimuryono, *Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19*, 2022nd ed.
- [9] S. Dahrul Siregar, Roni Gunawan, Devi Arifah Fitriani, Dian Maya Sari Siregar, Asrul, "The Effect Of Basic Entrepreneurial Training On In-Creasing Knowledge and Interest In Entrepreneurship In Posyandu Cadres".
- [10] D. A. N. Rasa, P. Diri, and T. Minat, "Pengaruhmedia sosial, pengetahuan kewirausahaan dan rasa percaya diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa unsrit 1," vol. 4, no. 2, pp. 28–37, 2024.

Hangga Prima Setiawan<sup>1)</sup>, Devis Yusofa<sup>2)</sup>, Derianto Ibnu Wibowo<sup>3)</sup>  
STUDI PERSEPSI KEWIRAUSAHAAN PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS  
ISLAM BALITAR  
Jurnal *Qua Teknika*, (2025), 15 (2): 150-156

---

- [11] C. Hess, “Achieving Peak Performance the Entrepreneur’s Journey: For Entrepreneurs and Professionals Who Want to Build, Run, Scale and Exit Their Business,” 2025.
- [12] M. G. Sryna, E. E. Nainggolan, and E. D. Muslikah, “Analisis Hubungan Keberanian Mengambil Risiko dan Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa : Temuan yang Tidak Signifikan,” vol. 5, pp. 531–543, 2025.